

## LAMPIRAN

### Lembar Absensi Bimbingan



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Program Studi Ilmu Komunikasi

Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

021 - 567 4223 (hunting). Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

#### KARTU ABSENSI BIMBINGAN

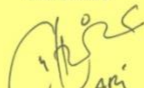
#### KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR

NAMA : Ari Wahyu Utami  
NIM/PEMINATAN : 2020050 2276 , Public Relation  
NO. TELP/EMAIL : 081290869734 , wahyurutami@student.esaunggul.ac.id  
JUDUL : Motiv Content Creator Dalam Menggunakan Media Sosial Youtube di Indonesia  
DOSEN PEMBIMBING : Erna Febriani, S.Si, M.Si

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	14 JUL '23	IV	Mulai Bab IV, revisi paradigma	Jhu
2	28 JUL '23	IV	Mulai Bab IV	Jhu
3	30 JUL '23	IV	Mencari informan yg sebidang	Jhu
4	29 Sept '23	IV	Revisi Bab IV	Jhu
5	27 Okt '23	IV	Turun ke lapangan wawancara	Jhu
6	17 NOV '23	IV	Diskusi hasil wawancara	Jhu
7	10 Des '23	IV	Terakhir hasil penelitian	Jhu
8	24 Des '23	V	Masuk Bab V	Jhu
9	3 Jan '24	VI	Masuk Bab VI	Jhu
10	5 Jan '24	VI	Jurnal	Jhu

Syarat maju sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa

  
(Mahasiswa)

Mengetahui,

  
(Ka. Peminatan)

Transkrip Wawancara – Subjek Penelitian 1

Nama : Syammas Phinastika

Profesi: Content Creator

**Keterangan:**

**P = Pertanyaan**

**J = Jawaban**

P : Bagaimana awalnya menjadi *content creator*?

J : Karena *Canva* dan pandemi. Pertama kenapa *Canva* karena pertama aku pakai *Canva*, terus awalnya banget itu aku memang pelajarin *Canva* dari tahun 2017. Terus belajar aja tuh untuk sendiri, pelajarin segala macem.. (Tahun) 2020 pandemi masuk, mau bikin konten nih, nyoba-nyoba konten yang lain kok nggak sreg. Waktu itu sehari-hari jadi digital marketing, bikin konten pakai *Canva*, akhirnya yaudah deh coba share cara pakai *Canva* deh, siapa tau ada yang butuh.

P : Siapa target sasaran Anda sebagai *content creator*?

J : Awalnya target audience nya masih random lah, semua orang aja semua kalangan tapi aku pelajarin ternyata yang main *Canva* mayoritas perempuan, aku kira oh ada mompreneur nih, tapi ternyata bukan cuma mompreneurs nih, umkm juga butuh, creator juga akhirnya aku sharing juga ke mereka. Tapi namanya mau berbagi kan harus belajar lagi kan, biar nggak skill nya biasa aja. Karena sebelum kita bikin konten, biasanya *content creator* tuh belajar dulu, jadi belajar dulu, coba dulu, tes, berhasil, baru dia bikin kontennya.

P : Mengapa memilih *YouTube*?

J : Karena mulai nya saat itu di pandemi, aku memilih platform yang mana nih yang menghasilkan uang, ya sudah jelas pasti *YouTube* pilihannya karena yang ada *ad sense* di tahun 2020 saat aku mulai membuat konten itu ya cuma *YouTube*.

P : Apa tujuan memilih menjadi *content creator YouTube* sudah tercapai?

J : Aku sudah membangun personal branding ku selama 3 tahun belakangan, sukses membuat orang mengenal aku sebagai ahli nya *Canva* dan sudah mendapatkan pengakuan sebagai *Canva Certified Expert*, bisa di cek di website *Canva*, aku ada di urutan no.9 untuk *Canva Certified Expert* di Indonesia. Tapi... iya nggak tahu tapi ini *YouTube* belakangan lagi sepi banget. Views nya turun, jadi penghasilan juga berkurang, sepertinya harus ubah strategi untuk kontennya.

P : Kenapa memilih *Canva* sebagai konten Anda?

J : Kenapa aku memilih *Canva* karena aku merasa terbantu sekali dengan *Canva* di pekerjaan ku sehari-hari. Waktu itu masih jadi digital marketing jadi sering pakai *Canva* dan ternyata seru nguliknya.

P : Ada strategi khusus kah untuk bertahan dalam menjalani profesi sebagai *content creator YouTube*?

J : Aku (mem)buat jadwal tiap bulan untuk content plan, kapan menentukan ide konten, kapan produksi, kapan posting. Jadi misalnya minggu ini aku brainstorming ide hari Senin, hari Rabu sudah harus produksi, supaya paling telat hari Sabtu sudah bisa tayang. Dan juga aku sering berbagi dengan sesama *content creator* jadi bisa tahu *update-update* mengenai bagaimana *create content* yang menarik.

P : Selain dari motif dan tujuan menjadi *content creator* apakah ada dampak sosial lain yang timbul karena profesi Anda?

J : Ada cerita menarik nih.. Ada sebuah komunitas yang aku ngisi selama 3 tahun berturut-turut 2021, 2022, 2023. Terus di 2022 ada peserta yang nge-chat dia bilang “makasih Mas Syam karena satu tahun saya ikut webinar nya Mas Syam di acara ini saya terapin semua ilmunya alhamdulillah bisnisku naik.

Transkrip Wawancara – Subjek Penelitian 2

Nama : Redjeki Agoestyowati  
Profesi: Dosen dan Content Creator

**Keterangan:**

**P = Pertanyaan**

**J = Jawaban**

P : Bagaimana awalnya menjadi *content creator* di *YouTube*?

J : Tujuan saya membuat konten ya simple aja to share to the world apa yang menarik untuk saya. Membagikan pengetahuan, khususnya Bahasa Inggris karena saya dosen Bahasa Inggris.

P : Siapa target sasaran Anda sebagai *content creator*?

J : *Target audience* saya semua orang yang menonton *YouTube* baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia. Saya senang merekam apapun momen-momen yang indah dan berharga yang berguna untuk orang lain dan saya share di *YouTube* agar orang lain juga bisa menikmati nya. karena penonton saya itu tidak hanya orang Indonesia aja, kan itu adalah learn English and Indonesian ya, jadi ketika yang ngeklik adalah orang Indonesia maka itu adalah audiens saya orang Indonesia tapi banyak juga orang-orang asing yang mau datang ke Indonesia entah sengaja atau tidak mereka mengklik channel saya akhirnya mereka subscribe ini bisa jadi salah satu pembelajaran bagi mereka tentang Bahasa Indonesia.

P : Mengapa memilih *YouTube*?

J : Motif awal saya simple menggunakan *YouTube* sebagai tempat penyimpanan, awalnya karena saya punya banyak video di handphone saya dan supaya handphone saya tidak penuh memori nya, maka saya taruh video-video saya di *YouTube*. Saya membuat konten mengenai apa saja yang saya suka, tujuan awal saya menggunakan *YouTube* adalah untuk menyimpan video dan share to the world, walaupun ada imbalan lain yang timbul karena hal itu, ya itu merupakan bonus untuk saya.

P : Apa tujuan memilih menjadi *content creator YouTube* sudah tercapai?

J : Bisa dikatakan demikian ya.. Tujuan saya membuat konten ya simple aja to share to the world apa yang menarik untuk saya. Membagikan pengetahuan, khususnya Bahasa Inggris karena saya dosen Bahasa Inggris. Tidak pernah meminta atau menyuruh orang untuk tonton video saya apalagi like, comment, share tidak pernah

sama sekali, Adapun tiba-tiba ada *ad sense* tiba-tiba ada uang masuk tiap bulan ya itu adalah rejeki, alhamdulillah... saya udah terima penghasilan dari *YouTube* sejak 2015... itu tepat waktu pembayarannya dan ada notifikasi untuk ngecek ke bank nya.

P : Kenapa memilih *random channel* sebagai konten Anda?

J : Karena saya suka merekam momen-momen di *handphone* saya, dan suka membagikannya ke banyak orang supaya semua bisa menikmati rasa senang yang sama. Cuma ketika saya membuat konten Bahasa Inggris kok yang nonton sampai jutaan, itu yang memotivasi saya membuat konten-konten mengenai Bahasa Inggris tapi juga tetap men-*share* konten yang lain juga.

P : Ada strategi khusus kah untuk bertahan dalam menjalani profesi sebagai *content creator YouTube*?

J : Saya nggak pernah promosi. Saya saat ini tergabung di komunitas YouTube Short di Indonesia. Kami sering melakukan kopi darat untuk membahas trend-trend terbaru konten YouTube dalam format YouTube Short, (didalamnya) dibagikan juga pengetahuan bagaimana membuat YouTube Short yang efektif. Kalau yang PPT itu biasanya saya buatnya jelang tidur ya biasanya sebelum tidur itu saya buka laptop dan saya nggak buat langsung segitu banyak, ya saya buatnya mungkin 50 kalimat, besoknya lagi berapa kalimat secara bertahap, nanti kalau sudah kira-kira ada 100 atau 200 saya baru rekaman, kalau udah rekaman baru saya convert ke PPT, dari PPT menjadi video, udah baru saya upload. Tapi saya merasa tidak perlu investasi di peralatan saya rasa cukup dengan *handphone*, lebih enak dibawa kemana-mana dan bisa dimasukkan ke dalam tas, nggak repot.

P : Selain dari motif dan tujuan menjadi *content creator* apakah ada dampak sosial lain yang timbul karena profesi Anda?

J : Seperti yang saya sampaikan tadi ya bahwa saya senang *sharing to the world* ada audiens saya adalah orang-orang asing yang mau datang ke Indonesia entah sengaja atau tidak mereka mengklik channel saya akhirnya mereka subscribe ini bisa jadi salah satu pembelajaran bagi mereka tentang Bahasa Indonesia dan juga untuk orang-orang Indonesia yang mau belajar Bahasa Inggris.